**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motif mendapatkan total skor sebesar 3,95. Terdapat satu dimensi motif yang mendorong anggota klub kebugaran Paradigm dalam menonton video latihan fisik melalui media Youtube. Motif tersebut adalah motif informasi dengan nilai rata-rata skor 4,2. Motif tersebut berada pada rentang skala setuju (3,4 – 4,2) pada skala Likert.
2. Variabel kepuasan mendapatkan total skor sebesar 3,97. Terdapat empat dimensi kepuasan yang diperoleh anggota klub kebugaran Paradigm dalam menonton video latihan fisik melalui media Youtube. Kepuasan tersebut adalah kepuasan informasi dengan nilai rata-rata skor 4,1, kepuasan identitas pribadi dengan nilai rata-rata skor 3,9, kepuasan integrasi dan interaksi sosial dengan nilai rata-rata skor 3,9, dan kepuasan hiburan dengan nilai rata-rata skor 4,0. Keempat kepuasan tersebut berada pada rentang skala setuju (3,4 – 4,2) pada skala Likert.
3. Hasil analisis hubungan berdasarkan data dari responden menunjukan bahwa koefisien korelasi antara motif dan kepuasan adalah 0,0000 < 0,05, maka terdapat hubungan antara motif dan kepuasan dalam menggunakan media Youtube di kalangan anggota klub kebugaran Paradigm. Angka 0,931 menunjukan bahwa hubungan diantara kedua variabel adalah sempurna.

Maka berdasarkan hasil penelitian, Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa para anggota klub kebugaran Paradigm memiliki suatu motif yang mendorong mereka dalam menonton video latihan fisik melalui media Youtube. Para anggota klub kebugaran Paradigm didorong oleh motif informasi dalam menggunakan media Youtube, artinya mereka tertarik mencari dan menonton video latihan fisik melalui media Youtube karena ingin mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan olahraga atau *workout*, menambah informasi terbaru, dan mengetahui bagaimana pendapat para *expert trainer* tentang latihan-latihan fisik.

Sedangkan dari hasil penelitian mengenai kepuasan, menunjukan bahwa terjadi kesenjangan antara motif dengan kepuasan. Kesenjangan terjadi karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Responden sudah mendapatkan lebih dari apa yang merekan inginkan, sehingga dapat dikatakan media Youtube telah memberikan kepuasan. Hubungan antara variabel motif dan variabel kepuasan terdapat hubungan yang sempurna artinya, anggota klub kebugaran Paradigm memiliki motif tertentu yang sesuai dengan kepuasan yang mereka ingin peroleh dari menonton video latihan fisik melalui media Youtube.

1. **Saran**
2. **Saran Akademis**
3. Saran dari Peneliti untuk penelitian dengan topik sejenis dapat menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis tentang olahraga yang kini menjadi gaya hidup dan gengsi kebanyakkan orang. Selain itu, dalam memilih media yang akan diteliti juga bisa menggunakan media sosial lain selain Youtube, misalnya Instagram yang kini banyak juga dipakai oleh para *trainer* untuk membagikan kegiatan olahraganya sehari-hari. Dalam memilih objek penelitian, dapat lebih spesifik kepada kelompok tertentu, misalnya seperti para *trainer* wanita untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda.
4. **Saran Praktis**
5. Bagi para anggota klub kebugaran Paradigm agar dapat lebih bisa memanfaatkan berbagai fitur yang telah disediakan oleh Youtube, seperti fitur notifikasi, fitur kolom komentar, fitur *like, subscribe*, dan lain-lain. Selain itu para anggota juga dapat memilih isi media sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.
6. Bagi pihak pengelola dari klub kebugaran Paradigm agar memanfaatkan Youtube sebagai sarana untuk menggerakkan anggotanya agar lebih giat dalam berolahraga.
7. Bagi masyarakat, karena dari hasil penelitian diperoleh bahwa media Youtube ini memberikan kepuasan, Peneliti berharap agar masyarakat dapat bijak dalam memanfaatkan atau memilih konten dalam media Youtube secara bijak, dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dari masyarakat tersebut, sehingga kepuasan dapat tercapai.